

Pendampingan Kegiatan Kepedulian Lingkungan dengan Melakukan Kegiatan Penghijauan di Sekolah

Angelina Kurnia Juita¹, Anjelina Rina Bili²

^{1,2} STKIP Citra Bakti, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Angelina Kurnia Juita

E-mail: angelinakurniajuita@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan di sekolah. Metode pelaksanaan pengabdian ini yaitu dengan pendidikan melalui kegiatan penyuluhan warga sekolah terutama kepada siswa. Upaya dalam menumbuhkan kepedulian anak usia dini terhadap lingkungan di sekolah, yaitu melalui kegiatan penghijauan. Kegiatan penghijauan yang dilakukan yaitu berupa menanam bunga dan pembuatan taman dengan menggunakan barang bekas sebagai pagar taman. Kepedulian anak terhadap lingkungan baik ditunjukkan dengan mengikuti semua kegiatan yang diarahkan dengan antusias yang tinggi.

Kata kunci - Pendampingan, Peduli Lingkungan, Penghijauan

Abstract

The aim of the activity is to find out how students care about the environment through greening activities at school. The method of implementing this service is education through outreach activities to the school community, especially to students. Efforts to foster awareness in young children about the environment at school, namely through greening activities. The reforestation activities carried out include planting flowers and creating a garden using used goods as a garden fence. Children's concern for the environment is well demonstrated by participating in all directed activities with high enthusiasm.

Keywords - Assistance, Environmental Care, Greening

PENDAHULUAN

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia, dimana manusia berkembang. Namun sering sekali kita melihat lingkungan yang kurang bersih sehingga menghambat pertumbuhan manusia. Kondisi lingkungan global dewasa ini semakin memprihatinkan. Hal ini dipicu oleh ulah manusia yang mengeploitasi sumber daya alam dan lingkungan tanpa batas. Berkaitan dengan perilaku manusia terhadap kondisi sumber daya alam dan lingkungan yang cenderung tidak peduli, maka mengubah perilaku menjadi prioritas utama dalam mengatasi krisis lingkungan. Krisis lingkungan dewasa ini hanya bisa diatasi dengan melakukan perubahan cara pandang dan perilaku manusia terhadap alam yang fundamental dan radikal. Salah satu cara dalam upaya mengubah perilaku adalah melalui jalur pendidikan. Sekolah merupakan salah satu komponen utama dalam kehidupan seorang anak selain keluarga dan lingkungan sekitar mereka (Mulyana, 2009). Melalui proses belajar mengajar yang bermuatan pendidikan lingkungan hidup, penyediaan lingkungan sekolah yang asri dan ditunjang denega fasilitas sekolah yang memungkinkan atau menunjang kearah menyadarkan, mengarahkan dan membimbing siswa menuju terbentuknya etika lingkungan.

Berdasarkan observasi di TK St. Angela, ditemukan sekolah masih membuang sampah di sembarang tempat, kurangnya kepedulian terhadap lingkungan serta tanaman yang berada di depan kelas yang idak terawat dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menumbuhkembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan dengan melakukan kegiatan penghijauan di sekolah.

METODE

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah TK St. Angela kemudian upaya selanjutnya dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan yang ada dapat dilakukan dengan cra menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Metode pelaksanaan tersebut dilakukan dengan cara melakukan penyuluhan kepada warga sekolah terutama kepada siswa. Penyuluhan dilakukan dengan cara melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan penghijauan disertai dengan penjelasan tentang pentingnya melakukan penghijauan. Siswa diajak untuk terlibat dalam menyelesaikan permasalahan lingkungan di sekolah mereka dengan cara melakukan penanaman bunga, pembuatan taman serta mendaur ulang botol bekas menjadi pagar taman. Kegiatan ini dilakukan sebagai upaya dalam menumbuhkan kesadaran siswa tentang pentingnya kepedulian terhadap lingkungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di SD Katolik Nuabosi. Hasil observasi yang dilakukan peneliti ditemukan beberapa permasalahan diantaranya sampah yang berserakan di depan kelas, sekolah kurang memperhatikan tanaman, kepedulian terhadap menjaga lingkungan masih kurang. Kemudian peneliti melakukan sosialisasi tentang lingkungan bersih lalu mengajak anak beserta guru kelas untuk melakukan penghijauan di depan kelas.

Melalui kegiatan penghijauan diharapkan siswa dapat memiliki sikap kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Penghijauan merupakan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan sikap peduli anak terhadap lingkungan sekitar yang mereka tempati. Pengembangan sikap kepedulian ini, salah satunya dilakukan dengan melakukan penghijauan. Penghijauan di sekolah ini dilaksanakan dengan menanam bunga-bunga di beberapa tempat atau halaman sekolah yang sudah ditentukan.

Kemudian bentuk kegiatan penghijauan yang lain yang dilakukan di TK St. Angela, yaitu pembuatan taman. Pembuatan taman dilakukan karena melihat kondisi sekolah yang membiarkan

lahan kosong yang tidak digunakan dengan sebaik mungkin. Banyak sampah berserakan, terlihat tidak beraturan dan tidak rapi sehingga mengganggu pemandangan. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa dibantu dengan guru dan siswa mengubah tempat tersebut menjadi sebuah taman. Pelaksanaan dalam membuat taman dilaksanakan secara bertahap, kegiatan tersebut berupa pembersihan rumput, penggemburan tanah, penanaman botol bekas yaitu botol bir. Tahap pertama dalam pembuatan taman yaitu melakukan penggemburan tanah yang sebelumnya telah dibersihkan rumput, sampah dan bebatuan oleh mahasiswa dan dibantu oleh guru-guru dan siswa. Kegiatan penggemburan dilaksanakan dengan cara gotong royong oleh guru, bersama anak serta peneliti. Kegiatan ini sebagai salah satu bentuk sikap peduli dengan cara melakukan pekerjaan secara bersama-sama agar mudah dan cepat selesai.

Kegiatan selanjutnya dalam pembuatan taman yaitu melakukan penanaman botol bekas. Penanaman botol bekas ini bertujuan sebagai salah satu sikap peduli siswa dengan memanfaatkan sampah yang dapat di daur ulang yaitu botol bekas. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mertha dalam (Nugroho, 2020), dengan hasil penelitian bahwa kegiatan memilih sampah kemudian memanfaatkan sampah menjadi bahan yang bisa dipakai kembali dan juga kegiatan memilih sampah merupakan upaya yang dilakukan untuk menanamkan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar. Penggunaan botol bekas diharapkan menjadi salah satu pembelajaran penting bagi siswa agar peduli dengan lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Berkurangnya sampah sehingga mampu untuk mengurangi kerusakan lingkungan salah satunya yaitu pencemaran lingkungan akibat sampah. Tahap selanjutnya yaitu menanam tanaman berupa bunga di taman. Tanaman yang akan ditanam adalah tanaman yang dibawah tanaman yang dibawah oleh anak dari rumah. Penanaman bunga kedalam taman tersebut dilakukan secara bersama dengan antusias yang tinggi yang terlihat dalam gambar dibawah ini



Gambar 1.
Melakukan penanaman botol beka dilingkungan sekolah.

Perawatan berkelanjutan oleh siswa dan guru sangat diperlukan agar taman tersebut dapat hidup dan lebih indah dikemudian hari. Kegiatan penghijauan berupa penanaman bunga di taman dengan memanfaatkan barang bekas adalah salah satu kegiatan untuk menanamkan kesadaran dan sikap peduli terhadap lingkungan sekitar siswa. Kegiatan yang dilakukan dengan mengikutsertakan siswa secara langsung memiliki tujuan agar siswa dengan mudah memahami bahwa peduli dengan lingkungan itu penting bagi keberlangsungan hidup semua makhluk.

Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu diupayakan untuk mencegah kerusakan lingkungan sekitarnya dan menumbuhkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan

alam yang sudah terjadi, Asmani dalam (Narut, 2019). Sikap peduli lingkungan hendaknya ditanamkan sejak dini sebagai generasi masa depan yang menjadi agen perubahan. Penanaman sikap peduli lingkungan dapat dilakukan di sekolah terutama pada siswa sekolah dasar. Siswa yang pada dasarnya sedang mengalami pola pikir, bisa diajak serta dibiasakan untuk mengenali dan menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan sejak dini (Idrus & Novia, 2018).

Sikap kepedulian lingkungan perlu dikembangkan pada diri anak, terutama anak usia dini. Peduli terhadap lingkungan perlu dikembangkan agar anak tidak memiliki sifat negatif, seperti membuang sampah sembarangan, tidak peduli terhadap masalah lingkungan dan lain sebagainya. Sikap dan tindakan terhadap peduli lingkungan sangat diperlukan dalam upaya untuk mencegah kerusakan lingkungan, hal ini bahkan akan menjadi dorongan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab untuk memperbaiki kerusakan yang terjadi (Chalim, 2021). Salah satu upaya menumbuhkembangkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan melalui kegiatan penghijauan. Penghijauan adalah suatu usaha menanam lahan-lahan kritis, baik dari segi hidroorologis, fisik, teknis maupun sosial ekonomi, dengan jenis tanaman tahunan atau perumputan, serta pembuatan bangunan pencegah erosi tanah di areal yang tidak termasuk area hutan negara.

Penghijauan sebagai bentuk kepedulian dalam bentuk kegiatan spontan yang dapat dilakukan oleh siswa secara tiba-tiba. Kegiatan spontan berupa penanaman bunga-bunga secara bersama merupakan bentuk pelaksanaan nilai peduli lingkungan (Idrus, 2018). Penanaman nilai ini, diharapkan siswa mengetahui bahwa kegiatan menanam bunga itu penting. Kegiatan ini dilakukan dimaksudkan agar siswa mengetahui bahwa dengan melakukan penghijauan dapat memberi banyak manfaat, diantaranya yaitu memperbaiki kondisi lahan yang sudah rusak, memperbanyak persediaan oksigen dan sebagai sumber cadangan air dalam tanah serta mempercantik lingkungan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menumbuhkembangkan kepedulian anak terhadap lingkungan dengan melakukan kegiatan penghijauan di sekolah dapat disimpulkan bahwa hasil dari keterlibatan menunjukkan dengan kegiatan penghijauan dapat menumbuh kembangkan sikap kepedulian terhadap lingkungan di Tk St. Angela. Karena peduli lingkungan di sekolah dasar merupakan modal dasar bagi pembentukan sikap peduli lingkungan anak. Selain itu, sikap peduli lingkungan merupakan awal dari pelestarian lingkungan dan cinta lingkungan. Kegiatan pembentukan penghijauan di lingkungan sekolah sangat penting bagi kita karena dengan adanya kegiatan ini berarti setidaknya kita dapat mengurangi pemanasan global yang terjadi pada saat ini. Kegiatan ini pun harus ada kerjasama yang erat antara warga sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chalim, A., Pangaribowo, R .L., Rabindra, I.B., Siami,L. (2021). Hidroponik Sederhana Sebagai Alternatif Penghijauan di Lingkungan Sekolah . *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera*, 2(2), 210-225.
- Idrus, A., Novia, Y. (2018). Pelaksanaan Nilai Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 203-219.
- Mulyana, R. 2009. Penanaman Etika Lingkungan Melalui Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 6(3).
- Narut,Y.F., Nardin,M. (2019). Analisis Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Kelas VI Sekolah Dasar di Kota Ruteng. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 9(3), 259-266.

Nugroho, A., dkk. (2020). Menumbuhkembangkan Kepedulian siswa Terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69-74.